

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan Tindakan asuhan keperawatan dan penerapan *Evidence Based Nursing* yaitu terapi *Virtual Reality* sebagai manajemen nyeri pada pasien di IGD maka dapat ditarik kesimpulan dari penulisan karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Virtual Reality Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pada Pasien Di IGD RS. Jakarta”, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri di IGD Rs. Jakarta dilakukan dengan melakukan assessment pada kedua pasien kelolaan, menganalisa kedua pasien kelolaan, menentukan diagnose keperawatan Pasien kelolaan 1 (Tn.P) dengan diagnosa keperawatan nyeri akut dan resiko infeksi, serta pasien kelolaan 2 (Tn. G) dengan diagnosa keperawatan nyeri akut dan nausea, melakukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi dari rencana keperawatan yang didalamnya termasuk intervensi inovasi *Virtual Reality* untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien kelolaan 1 dan pasien kelolaan 2 dan mengevaluasi Tindakan yang telah dilakukan pada pasien kelolaan 1 (Tn.P) dan pasien kelolaan 2 (Tn.G)
- b. Untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien kelolaan 1 dan pasien kelolaan 2 dilakukan intervensi inovasi *Virtual Reality* dengan konten *Roller Coaster* dan *Feending Frenzy* yang dilakukan maksimal dengan durasi 20 menit
- c. Penilaian subjektif dinilai dari pengkajian nyeri PQRST dengan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS 0 – 10). Pengkajian nyeri dilakukan saat pasien pertama kali, sebelum dan setelah diberikan analgesic, sebelum dan setelah diberikan terapi *Virtual Reality*
- d. Skala nyeri pada pasien kelolaan 1 dengan diagnosa medis appendisitis diukur dengan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS 0 -10) cenderung menurun secara bertahap, setelah diberikan intervensi *Virtual Reality* selama maksimal 20 menit dari skala nyeri 8 (nyeri berat terkontrol) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan)

- e. Skala nyeri pasien kelolaan 2 dengan diagnosa medis gerd juga diukur dengan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS (0 – 10) cenderung menurun secara bertahap, setelah diberikan intervensi *Virtual Reality* selama maksimal 20 menit dari skala nyeri 7 (nyeri berat terkontrol) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan)
- f. Pemberian terapi *Virtual Reality* pada pasien di IGD RS. Jakarta aktif menurunkan nyeri pada pasien kelolaan 1 dan pasien kelolaan 2

## V.2 Saran

### a. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi Instansi Kesehatan diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan terapi bagi seluruh tenaga Kesehatan terutama perawat terkait program intervensi *Virtual Reality* untuk menurunkan skala nyeri di IGD

### b. Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan untuk pasien dalam menurunkan nyeri dengan terapi non farmakologis

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya hasil karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai landasan acuan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait analisis asuhan keperawatan dengan *Virtual Reality* untuk menurunkan skala nyeri dengan konten yang berbeda